

TINGKAT KUALITAS KERJA KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI KASUS PT MITRA ARIEF ENERGY

Pujawati¹, Akhmad Hulaify², Parman Komarudin³

¹ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam,
Program Studi Ekonomi Syariah

E-mail : asfandypujawati@gmail.com

² Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam,
Program Studi Ekonomi Syariah

E-mail : hulaify@gmail.com

³ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Fakultas Studi Islam,
Program Studi Ekonomi Syariah

E-mail : parmankomarudin79@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kemampuannya. Kualitas kerja karyawan pada perusahaan PT. Mitra Arief Energy yang bergerak dibidang pengangkutan bahan bakar minyak, menunjukkan indikasi kurangnya kualitas kerja karyawan, terlihat bahwa ketaatan terhadap jam kerja masih belum maksimal, serta kurang bertanggung jawab dalam pekerjaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kualitas kerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam. Masalah penelitian bagaimana tingkat kualitas kerja karyawan, serta bagaimana tingkat kualitas kerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, sumber data primer dan sekunder diperoleh dari karyawan PT. Mitra Arief Energy sebanyak 10 responden yang beragama Islam. Model pendekatan sosiologis, fenomenologis, dan kronologis. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan-tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 responden hanya 4 responden yang memiliki indikasi berkualitas kerja baik sedangkan 6 responden lainnya tidak memenuhi indikasi tingkat kualitas kerja. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam menunjukkan dari 10 responden hanya 4 responden yang memiliki kualitas kerja baik sedangkan 6 responden lainnya kurang memenuhi indikasi orang yang berkualitas kerja baik sesuai dengan konsep perspektif ekonomi Islam.

Kata Kunci: kualitas, kerja, karyawan, perspektif, ekonomi Islam

ABSTRACT

Quality of work is a result of work achieved by someone in carrying out tasks that are charged to him based on his skills, experience and abilities. Work quality of employees in the company PT. Mitra Arief Energy engaged in fuel oil procurement, showing an indication of the lack of quality of employee work, , it appears that adherence to working hours is still not maximal, and less responsible for work. This study aims to determine the level of quality of employee work in the perspective of Islamic economics. The research problem is how the quality of work of employees is, and how the level of quality of employee work in the perspective of Islamic economics. This research is a field research with qualitative descriptive method, primary and secondary data sources are obtained from employees PT. Mitra Arief Energy as many as 10 respondents were Muslim. Model of sociological, phenomenological, and chronological approaches. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. While the data analysis with qualitative descriptive analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that from 10 respondents only 4 respondents had good work quality indications while the other 6 respondents did not meet the indication of the level of quality of work. Whereas in the Islamic economic perspective shows of the 10 respondents, only 4 respondents had good work quality while the other 6 respondents did not meet the indications of good quality people in accordance with the Islamic economic perspective concept.

Keywords: Quality, Work, Employee, Perspective, Islamic Economy

PENDAHULUAN

Perusahaan PT. Mitra Arief Energy merupakan perusahaan swasta nasional didirikan pada tahun 2012 berdasarkan akta pedidikan perseroan, notaris Dr. RUDI BIROWO, SH, S.Pd,M.Kn tanggal 05 Maret 2012 kemudian telah dilakukan perubahan akta pada tanggal 13 November 2014. Perusahaan PT. Mitra Arief Energy bergerak dibidang pengangkutan BBM, yang telah diresmikan mendapatkan sertifikat izin usaha pengangkutan bahan bakar minyak dari dirjen minyak dan gas bumi setelah melalui verifikasi teknis dan administrasi sesuai dengan UU No. 22/2001 tentang minyak dan gas bumi. Didalam perusahaan karyawan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan/organisasi.

Menurut Danang Sunyoto (2012) Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya. Hal ini merupakan sebuah faktor untuk meningkatkan sebuah kinerja. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kualitas kerja baik, maka semakin baik pula produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat melalui kualitas kerja karyawannya, agar berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target yang optimal suatu perusahaan. Kualitas kerja karyawan juga dapat dilihat melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan semua itu berhubungan dengan perusahaan. Kedisiplinan seharusnya ada pada setiap karyawan, karena kedisiplinan seperti datang tepat waktu membuat karyawan semakin mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya, dan sebaliknya keterlambatan karyawan datang ketempat kerja, kurang tanggung jawab dalam bekerja, merupakan salah satu indikasi suatu pekerjaan akan tertunda penyelesaiannya, dan mempengaruhi capaian kerja secara keseluruhan dalam perusahaan. Dimana masalah yang sering terjadi dalam perusahaan PT. Mitra Arief Energy, terdapat beberapa karyawan kurang taat terhadap jam kerja masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya beberapa karyawan yang datang tidak tepat waktu, kurang bertanggung jawab dalam bekerja. Hal-hal semacam ini dapat berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan sehingga akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

Kualitas kerja karyawan merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Dimana karyawan tersebut harus bekerja dengan semangat dan tanggung jawab dan mempunyai kemampuan dalam bekerja. Pentingnya memperhatikan kualitas kerja ini telah diperintahkan Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا

كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan katakanlah: "bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*¹

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kualitas kerja karyawan pada PT. Mitra Arief Energy serta mengetahui tingkat kualitas kerja dalam perspektif ekonomi Islam.

Menurut Mangkunegara, menyatakan bahwa kerja karyawan merupakan istilah yang berasal dari job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kerja sendiri adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Mayalu Hasibuan (2007), indikator kualitas kerja yaitu:

- 1). Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Seorang muslim yang baik harus memiliki sikap yang baik dimana membiasakan diri untuk memaafkan kesalahan sesama, mengembangkan ukuwah atau toleransi dan tidak menyalahkan orang lain dan menumbuhkan kedisiplinan kepada semua aspek kehidupan sehari-hari.
- 2). Hasil kerja yang optimal harus dimiliki oleh seorang karyawan harus bisa memberikan hasil kerjanya yang terbaik, salah satunya dapat dilihat dari produktivitas organisasi, kualitas kerja, kuantitas kerja.
- 3). Proses kerja merupakan suatu tahapan terpenting dimana karyawan menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasi.
- 4). Merupakan suatu sikap dimana seorang karyawan melakukan kepedulian terhadap pekerjaannya. Hal ini bisa dilihat dan kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja,

Kerja dalam Islam adalah bentuk dari pada kepatuhan beragama sekaligus juga merupakan praktik ibadah. Maka umat Islam dikenakan kewajiban untuk bekerja seperti ibadah-ibadah lainnya. Bekerja itu adalah fitrah manusia, maka jelaslah bahwa manusia yang enggan bekerja, malas dan tidak mau mendayagunakan seluruh potensi diri untuk menyatakan keimanannya dalam bentuk amal yang kreatif, sesungguhnya dia itu melawan fitrah dirinya sendiri, menurunkan derajat identitas dirinya sebagai manusia. Untuk kemudian runtuh dalam kedudukan yang lebih hina dari binatang. Bekerja dan berusaha dalam rangka melangsungkan hidup dan kehidupan kita dimuka

bumi ini adalah suatu, hal yang sangat terpuji. Tidak di pandang kepada pekerjaan ini apakah bekerja sebagai petani, nelayan, pedagang, pendidik, pencari kayu bakar, dan lain sebagainya, pokoknya yang halal dan di ridhoi oleh Allah. Oleh karena itu Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha mencari penghidupan Allah berfirman dalam QS. Al-Mulk 67:15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

وَالْيَهُ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.²

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif ekonomi Islam terhadap kualitas kerja bahwa seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban dalam melakukan pekerjaan, yaitu:³ 1). Mengetahui hal-hal yang diperlakukan dan dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut, sehingga memungkinkan bagi pekerjaan dapat memenuhi hal-hal yang diperlukan. 2). Keikhlasan dan ketekunan (*lillahita'ala*). 3). Menunaikan janji di antara hak pekerjaan yang wajib dipenuhi oleh pelakunya ialah dia harus memenuhi syarat-syarat akad kontrak pekerjaan yang telah diikat dan disetujui bersama. 4). Menjadi orang yang tekun bekerja. Orang tekun bekerja adalah orang yang suka bekerja keras, bersungguh-sungguh, rajin, jujur, dan supel. 5). Mengoptimalkan kemampuan 6). Pekerjaan yang halal (tidak mendatangkan mudharat).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (field research) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Suharyadi (2007) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi informasi.

Menurut Moleong J lexy 2014 dengan tujuan agar laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder.

(1). Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara yaitu para karyawan PT. Mitra Arief Energy.

(2). Data Sekunder merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari buku-buku dokumen yang berhubungan dengan erat dengan penelitian.

Model pendekatan penelitian ini melalui tiga tahapan :

(1). sosiologis menurut wright Mills memahami situasi hubungan sosial disekitar atau lingkungan tertentu, sejarah masyarakat, riwayat hidup pribadi seseorang dimana peneliti mempelajari/memahami keadaan sosial lingkungan tersebut agar mudah mendapatkan informasi atau data yang mengenai penelitian yang dilakukan.

(2). fenomenologis menurut polkinghorne memahami gambaran hidup atau pengalaman seseorang mengenai fenomena yang terjadi dimana peneliti mempelajari/memahami hal-hal yang pernah terjadi terhadap seseorang yang sesuai dengan pengalaman yang dimiliki seseorang agar mempermudah penelitian.

(3). kronologis memahami sebuah kejadian pada waktu tertentu dimana peneliti mempelajari/memahami suatu kejadian yang pernah terjadi dalam sebuah kegiatan yang melibatkan seseorang yang ingin dimintai informasi mengenai penelitian yang dilakukan .

Metode pengumpulan data Menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa:” metode dasar yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam pengaturan, pengamatan langsung, wawancara mendalam, tinjauan dokumen”.⁴

Pengumpulan data yang dilakukan terhadap karyawan PT. Mitra Arief Energy yang berjumlah 20 orang dengan agama yang berbeda-beda jadi peneliti hanya mengambil 10 orang karyawan yang beragama Islam yang akan dimintai keterangan untuk mendapatkan informasi dalam pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut:

(1). Wawancara dimana peneliti langsung berhadapan langsung dengan informan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat, observasi dimana peneliti harus terjun langsung kelapangan agar mendapatkan informasi dan dapat mengamati langsung keadaan lingkungan atau tempat kerja karyawan.

(2). Dokumentasi dimana pengumpulan data yang berupa foto-foto sebagai bahan informasi penunjang sumber data.

Metode analisis data yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

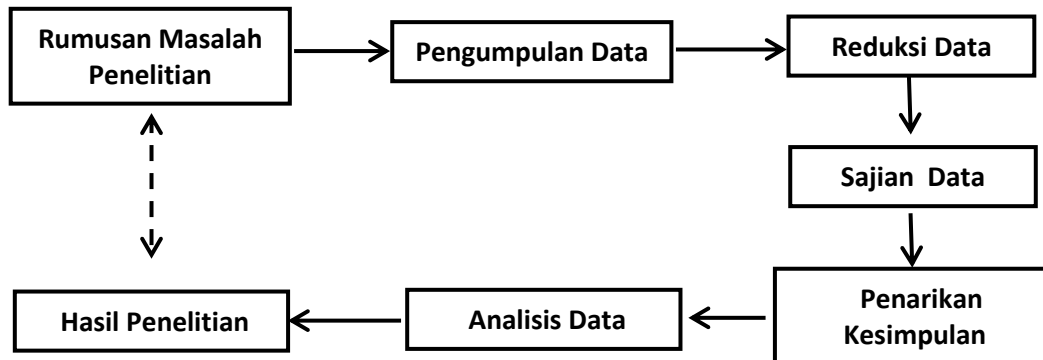
(1). Reduksi data menurut Miles dan Huberman adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga

simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi, dimana data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dengan mudah setelah melewati tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui reduksi data.

(2). Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan, dimana dalam penyajian data penelitian dapat memahami dan memilih mana data yang dapat disimpulkan dengan baik.

(3). Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung kesimpulan ditarik semenjak penelitian menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.⁵ Adapun diagram proses analisis kualitatif sebagai berikut:

Diagram Proses Analisis Kualitatif



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai tingkat kualitas kerja karyawan didalam Teori umum tingkat kualitas kerja menurut Malayu Hasibuan yaitu: 1).Potensi diri, merupakan kemampuan, kekuatan dan memiliki toleransi serta kedisiplinan. 2). Hasil kerja optimal dimana seorang karyawan memiliki produktivitas dan kualitas kerja yang baik. 3). Proses kerja dimana karyawan menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasi. 4). Antusiasme dimana karyawan memiliki kepedulian terhadap pekerjaannya, hal ini menyangkut : kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja, dan komitmen kerja. Berdasarkan teori menurut Malayu Hasibuan dimana tingkat kualitas kerja karyawan dilihat dari potensi diri yang dimiliki masing-masing karyawan dimana kemampuan dan kedisiplin serta toleransi yang tinggi maka akan menghasilkan kerja yang optimal dengan memiliki produktivitas serta kualitas kerja yang baik dalam menjalankan proses kerja yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan berdasarkan kemampuan yang dimiliki karyawan. Selain itu karyawan juga harus memiliki antusiasme dalam bekerja dengan memperhatikan kehadiran, pelaksanaan tugas, komitmen kerja dan haruslah memiliki motivasi kerja yang tinggi.Sedangkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang responden hanya 4 orang responden yang memiliki kualitas kerja yang baik sedangkan 6 orang responden lainnya kurang baik dalam indikator kualitas kerja yang dimiliki dalam perusahaan PT. Mitra Arief Energy. Dari 4 orang responden yang memiliki kualitas kerja yang baik dikarenakan sesuai dengan indikator tingkat kualitas kerja dimana dilihat dari hasil wawancara membuktikan bahwa karyawan tersebut memiliki potensi diri, hasil kerja yang optimal, proses kerja menjalankan tugas dengan baik dan antusiasme dalam bekerja. Sedangkan 6 responden lainnya tidak memenuhi indikator kualitas kerja, dimana 6 responden ini tidak terlalu peduli terhadap pekerjaan, kurang optimal dalam bekerja, serta menjalankan tugas tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan. Menurunnya kualitas kerja karyawan disebabkan gaji yang diterima karyawannya tidak dibayarkan tiap bulan melainkan pertiga bulan, sedangkan karyawan menginginkan gaji tersebut dikeluarkan layaknya pemberian gaji di perusahaan-perusahaan lain. Jadi perusahaan seharusnya memberikan gaji perbulannya secara rutin, meskipun keuangan perusahaan minim seharusnya perusahaan harus bisa mengatur bagaimana cara mengatasi permasalahan ini agar karyawan bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan meningkatkan kualitas kerjanya.

Sedangkan hasil penelitian tingkat kualitas kerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan indikator kualitas kerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam bahwa seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban dalam melakukan pekerjaan, yaitu: 1). Mengetahui adanya kejelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam bekerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. 2). Keikhlasan dan ketekunan (*lillahita'ala*). 3). Menunaikan janji di antara hak pekerjaan yang wajib dipenuhi oleh pelakunya ialah dia harus

memenuhi syarat-syarat akad kontrak pekerjaan yang telah diikat dan disetujui bersama. 4). Menjadi orang yang tekun bekerja. Orang tekun bekerja adalah orang yang suka bekerja keras, bersungguh-sungguh, rajin, jujur, dan supel. 5). Mengoptimalkan kemampuan 6). Pekerjaan yang halal (tidak mendatangkan mudharat). Sedangkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang karyawan hanya 4 orang karyawan yang memiliki indikator kualitas kerja yang baik dan sesuai dengan kualitas kerja dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan 6 orang karyawan lainnya kurang dalam kualitas kerja. dimana 4 orang karyawan tersebut mengetahui adanya kejelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam bekerja, keikhlasan dan ketekunan dalam bekerja, menunaikan janji diantara pekerjaan yang wajib dipenuhinya, menjadi orang yang tekun bekerja keras, bersungguh-sungguh, rajin, jujur, dan supel, mengoptimalkan kemampuan dalam bekerja serta bekerja sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan bahwa setiap muslim harus bekerja dengan pekerjaan yang halal tanpa mendatangkan mudharat. Sedangkan 6 orang karyawan lainnya tidak memenuhi indikator orang yang berkualitas kerja dalam perspektif ekonomi Islam dimana karyawan tersebut kurang ikhlas dan tekunan dalam bekerja, tidak menunaikan janji diantara pekerjaan yang wajib dipenuhinya, kurang mengoptimalkan kemampuan dan bertanggung jawab dalam hal pekerjaan mereka, maka dari itu dapat dikatakan bahwa 6 orang karyawan tersebut kurang berkualitas dalam bekerja. Jadi sebagai seorang muslim seharusnya kita harus memiliki kualitas kerja agar kehidupan menjadi lebih baik serta memiliki satu tujuan agar memperoleh keridhaan Allah SWT, dan menjalin hubungan yang baik antara karyawan dan atasan serta lingkungan kerja yang baik dan harmonis. Dalam perspektif ekonomi Islam, karyawan harus menyadari bahwa pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik jika dikerjakan sesuai dengan ajaran Islam. dan tidak menyimpang pada ajaran, sehingga hidup menjadi lebih baik dan sejahtera. Dimana dalam ekonomi Islam bekerja adalah sebagai ibadah kepada Allah SWT, sebagai seorang muslim, seharusnya karyawan bekerja secara optimal untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja yang baik dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, disiplin serta memiliki toleransi yang tinggi. Proses kerja yang baik dimana karyawan menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan pekerjaan yang diberikan serta bertanggung jawab dalam pekerjaan tersebut. Jadi sebagai karyawan harus memiliki tingkat kualitas kerja yang baik agar bisa menjamin kebutuhan hidupnya dan juga meningkatkan produktivitas perusahaan, semakin tinggi tingkat kualitas kerja karyawan maka semakin baik pula tingkat kualitas perusahaan serta baik pula pendapatan yang diterima karyawan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan indikator Dimana dalam ekonomi Islam bekerja adalah sebagai ibadah kepada Allah SWT, sebagai seorang muslim, seharusnya karyawan bekerja secara optimal untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja yang baik dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, disiplin serta memiliki toleransi yang tinggi. Proses kerja yang baik dimana karyawan menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan pekerjaan yang diberikan serta bertanggung jawab dalam pekerjaan tersebut.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang karyawan hanya 4 orang responden yang memiliki tingkat kualitas kerja yang baik sedangkan 6 responden lainnya kurang memenuhi indikator berkualitas kerja baik. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang karyawan hanya 4 orang karyawan yang memiliki tingkat kualitas kerja yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam sedangkan 6 reponden lainnya kurang memenuhi indikator kualitas kerja dalam perspektif ekonomi Islam.

Saran

Sebaiknya pihak perusahaan PT. Mitra Arief Energy dalam pemberian gaji karyawan tidak terjadi keterlambatan lagi, ini demi kelancaran produktivitas perusahaan. Dan pihak perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan berupa bonus untuk memberikan motivasi atau semangat kerja kepada karyawan demi peningkatan produktivitas yang lebih, agar karyawan yang kurang berkualitas dalam bekerja menjadi lebih berkualitas lagi. Sebaiknya karyawan harus tegas dalam menyikapi pemberian upah agar dapat dicairkan tiap bulannya, walaupun gaji yang diberikan pertiga bulan sebaiknya karyawan harus bisa memaklumi dan selalu bersyukur dengan pendapat yang dihasilkan, serta bekerja selalu mengharap keridhaan Allah SWT agar kehidupan menjadi lebih baik dan sejahtera dan selalu bekerja dengan kerja yang lebih berkualitas.

REFERENSI

- Ahmad Muhammad Al-Assal & Fathi Ahmad Abdul Karim, (1999), Sistem Dan Tujuan Ekonomi Islam, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama Republic Indonesia, 2010,Al-Quran Dan Terjemahan. Jakarta:Gema Risalah Press
- Sunyoto danang,Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta:penerbit CAPS,2012
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2016),Metode Penelitian Kualitatif, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaikh Al-Allamah, 2016, Tafsir Muyassar,Darul HAQ: Jakarta, cetakan 1
- Moleong J. Lexy, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PTRemajaRosdakarya
- Poerwadarminta W.J.S.2006, Kamus Umum Bahasa Indonesia,Jakarta: Balai Pustaka,Cetakan 3

Skripsi, Muh Arief Budiman, 2012 Etos Kerja Etnis Bugis Dikecamatan Pulau Lattu Utara Kabupaten Kota Baru, IAIN Banjarmasin.

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta

Skripsi, Aprianor, 2015, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Karyawan Pada PT. EMKL TRIMULYA JAYA BANJARMASIN

Jurnal, Azuari Juliandi, Parameter Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam.

Jurnal, Laras Prabowo Putri, Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

Jurnal, Widi Yuliani, Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawasan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Hlm 3

<https://www.scribd.com/doc/93925317/BAB-II-kualitas-kerja> diakses 05 agustus 2018

<http://feb.unair.ac.id/index.php/news-feb-unair/95-mengembangkan-potensi-diri-dalam-perspektif-islam.html> diakses 05 agustus 2018

<http://sangat26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html> diakses 04 juli 2018